

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka sistematis (*Systematic literature review*). Metode ini menyediakan sarana sistematis dan transparan untuk mengumpulkan, mensintesis, dan menilai temuan studi tentang topik atau pertanyaan tertentu (Jesson et al., 2011). Tinjauan pustaka sistematis merupakan metode penelitian yang menggunakan literatur yang dicari secara sistematis di dalam database jurnal yang ada sebagai cara untuk sintesis bukti ilmiah. Selain itu metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan, dan dapat direproduksi sambil berupaya menambah semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tertentu dan menilai kualitas bukti – bukti tersebut (Lame, 2019). Tinjauan pustaka sistematis juga menganalisis artikel penelitian yang mengidentifikasi studi yang relevan, menilai kualitasnya dan merangkum hasilnya menggunakan metodologi ilmiah.

Tujuan utama tinjauan pustaka sistematis ini adalah untuk meminimalkan bias yang terkait dengan studi tunggal dan tinjauan non sistematis (Jesson et al., 2011) serta untuk meningkatkan transparansi dalam setiap proses review dengan cara mengandalakan proses eksplisit, metode sistematis yang mengurangi bias pada pemilihan dan studi yang dimasukkan, menilai kualitas studi tersebut dan meringkasnya secara objektif (Liberati et al., 2009).

Tinjauan Pustaka sistematis memiliki tujuan yang jelas yaitu tentang menyusun pertanyaan, pendekatan tentang bagaimana mencari studi, menetapkan kriteria, dan menghasilkan penelitian kualitatif. Tinjauan Pustaka sistematis memiliki 7 tahapan dalam metodologinya yang dibutuhkan dalam penulisannya (Mohamed Shaffril et al., 2021).

Berikut tahapan sistematis dalam melakukan tinjauan pustaka sistematis:

1. Pengembangan dan validasi protokol review yang berpedoman pada publikasi standar atau standar pelaporan atau pedoman yang ditetapkan.
2. Merumuskan pertanyaan penelitian
3. Strategi pencarian sistematis

4. Penilaian kualitas
5. Ekstraksi data
6. Sintesis data
7. Demonstrasi hasil temuan.

3.2 Pengembangan dan Validasi Protokol *Review*

Langkah pertama dalam tinjauan pustaka sistematis adalah mengembangkan dan memvalidasi protokol tinjauan. Protokol peninjauan adalah rencana peneliti tentang hal-hal yang ingin mereka pertimbangkan dan sertakan dalam tinjauan. Protokol menjelaskan alasan pertanyaan tinjauan dan metode yang diusulkan selain mengurangi bias dan menjelaskan bagaimana berbagai jenis studi akan diposisikan, dievaluasi, dan diproduksi. Ini juga mencakup perincian yang terkait dengan strategi penyebaran tinjauan, penggunaan beberapa protokol tinjauan menguntungkan untuk tinjauan sistematis yang ketat, pengurangan bias dalam pemilihan dan analisis data selain membuka jalan bagi orang lain untuk mengadopsi protokol serupa untuk tahap verifikasi dan pemeriksaan silang (Page et al., 2020).

Khususnya, protokol tinjauan bukan satu-satunya panduan untuk SLR karena beberapa peneliti telah mengembangkan standar publikasi/standar pelaporan yang memungkinkan peneliti untuk menilai kualitas dan akurasi ulasan. (Liberati et al., 2009) telah mengembangkan Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis (PRISMA) yang menunjukkan jumlah item terendah dalam tinjauan sistematis dan pelaporan metaanalisis. Prioritas utama PRISMA adalah uji coba secara acak. Namun, itu bisa menjadi panduan untuk tinjauan sistematis lainnya bidang studi yang melibatkan penilaian intervensi.

Berikut ini adalah poin kunci utama dari langkah pertama SLR:

1. Setiap SLR harus dipandu oleh setidaknya protokol review/standar publikasi/pelaporan standar/pedoman yang ditetapkan/artikel SLR yang diterbitkan sebelumnya.
2. Sebagian besar protokol tinjauan/standar publikasi disesuaikan untuk studi terkait cakupan studi yang akan diteliti.

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Merumuskan Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Setelah mempelajari dan mengidentifikasi latar belakang masalah dalam penelitian ini media sosial memiliki peranan penting dalam mempromosikan suatu produk bagi industri perhotelan di era digital seperti saat ini. Maka dari itu peneliti berusaha untuk memperoleh hasil dari penelitian ini dengan menentukan dan merumuskan pertanyaan penelitian sesuai dengan tema yang disajikan yaitu strategi periklanan hotel dalam menggunakan media sosial.

Sebuah pertanyaan penelitian harus memandu SLR yang mendorong seluruh proses. Metodologi, data yang diekstraksi dan disintesis harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Beberapa peneliti mengklaim bahwa pertanyaan penelitian tidak boleh terlalu umum yang mungkin dihasilkan lebih banyak artikel yang dipilih, konsumsi waktu, dan kesulitan untuk membandingkan dan mengelola data (Burgers et al., 2019; Johnson & Hennessy, 2019). Beberapa peneliti menyarankan hal-hal berikut: merumuskan pertanyaan penelitian tertentu (Okoli & Schabram, 2012) dan memilih subtopik untuk ulasan (Xiao & Watson, 2019).

Dalam menentukan pertanyaan penelitian SLR terdapat model PICO Yang umum digunakan untuk merumuskan pertanyaan klinis dan juga pertanyaan penelitian yang membantu para peneliti dalam proses ekstraksi data dan menemukan bukti yang relevan dari basis data. PICO memiliki empat kriteria utama, yaitu Populasi, Intervensi, Kontrol, dan Hasil (Schardt et al., 2007). (Palaskar, 2017) mengungkapkan beberapa keunggulan PICO seperti peningkatan presisi dan kejelasan konseptual masalah klinis dengan bingkai di informasi mana yang ditawarkan dalam wawancara referensi pra-pencarian yang mengarah pada pendekatan pencarian yang lebih rumit untuk temuan pencarian yang akurat.

Setelah menentukan fokus penelitian, selanjutnya peneliti memformulasi *review question*. *Review question* adalah bagian penting dari *systematic literature review*. Pertanyaan pada *review question* harus di bentuk dengan sangat akurat dikarenakan pada proses pemilihan studi akan dihadapkan pada keputusan *dichotomus* dimana peneliti harus memilih untuk mengikut sertakan atau menysihkan studi potensial. Tinjauan sistematis yang baik didasarkan pada pertanyaan yang dirumuskan dengan baik dan dapat dijawab. Untuk membantu

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memfokuskan penelitian dan memperjelasnya maka peneliti menggunakan pendekatan PICo.

Tabel 3.1 Pendekatan PiCo

Population or problem	Interest	Context
Variabel atau konteks penelitian apa saja yang terkait dengan media sosial untuk periklanan.	Facebook dan Instagram	Facebook dan Instagram sebagai <i>social media advertising</i> di industri perhotelan.
Strategi periklanan yang dilakukan oleh hotel dalam menggunakan Facebook dan Instagram	Facebook dan Instagram	Strategi periklanan di media sosial hotel.

Setelah membuat tujuan dan cakupan yang jelas pada *review question* selanjutnya adalah merumuskan *research question*. Penelitian ini akan membahas mengenai:

1. Variabel apa saja yang terkait dengan Facebook Instagram sebagai media sosial periklanan di Industri perhotelan?
2. Bagaimana strategi periklanan yang diterapkan oleh hotel melalui Facebook dan Instagram?

3.4 Strategi Pencarian Sistematis

Bagian ini menjelaskan tiga sub-proses dari strategi pencarian sistematis, yaitu: identifikasi, penyaringan, dan kelayakan. Peneliti memperkaya kata kunci dasar selama identifikasi. Ketika peneliti menggunakan lebih banyak kata kunci, database dapat mengambil lebih banyak artikel potensial. Sebelum menentukan kata kunci yang tepat, perlu beberapa konsep dasar untuk dipahami. Menurut Wanden-Berghe & Sanz-Valero (2012), peneliti harus menempatkan fokus yang sama pada kelengkapan dan akurasi saat mencari. Kata kunci yang lebih umum akan menghasilkan lebih banyak artikel, tetapi mungkin menyertakan terlalu banyak artikel yang tidak relevan. Di sisi lain, kata kunci yang terlalu spesifik akan menghasilkan artikel yang lebih relevan tetapi ada risikonya dari kehilangan rekor.

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memperhatikan jumlah dan jenisnya database yang harus digunakan dalam SLR. Diyakini bahwa tidak ada database yang sempurna. Meskipun beberapa database memiliki fungsi dan kelebihan yang unggul, namun masih memiliki kelemahan seperti sensitivitas yang rendah terhadap kata kunci dan fungsi pencarian yang terbatas (Bates et al., 2017). Xiao & Watson (2019) mengungkapkan bahwa tidak ada database yang komprehensif dan pencarian sistematis harus dilakukan dari beberapa database. Selain pencarian database, peneliti harus mempertimbangkan pencarian manual untuk memaksimalkan daftar literatur. Beberapa praktek penting dalam SLR adalah *handpicking*, *backward tracking* (atau disebut juga dengan *reference searching*), *forward tracking* (atau juga dikenal sebagai pencarian kutipan), pelacakan kutipan dan referensi (atau juga dikenal sebagai bola salju) untuk memeriksa silang database yang tersedia (Shaffril et al., 2018).

Bates et al., (2017) mengklaim bahwa beberapa database tidak memiliki sensitivitas yang sempurna pada kata kunci yang digunakan oleh peneliti yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pencarian manual dalam meminimalkan kelemahan. (Thomas et al., 2017) menyarankan bahwa kombinasi pencarian manual dan database dapat menyajikan peningkatan ekstensif dari tinjauan sistematis.

Dalam proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menjawab *research question* maka perlu dilakukan teknik pengumpulan data dengan *prisma flow diagram* atau *preferred reporting items for systematic literature reviews and meta-analyses* (Liberati et al., 2009). Tahapan pertama yang harus dilakukan yaitu *identification*, dalam tahapan ini peneliti harus menentukan *keywords* yang akan digunakan dalam pencarian jurnal di *database*. *Keywords* yang akan digunakan ini di dasarkan pada *research question* penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pencarian di *database* agar dapat menjawab *research question* tersebut. *Keywords* yang digunakan dalam suatu *database* akan terdiri dari kosakata yang dikontrol oleh penulis. Kosakata yang dikontrol ini mengidentifikasi topik utama artikel, ini membantu peneliti untuk sadar akan cakupan *keywords* dan membantu membentuk *search strings* yang nantinya akan diaplikasikan kedalam database. Dalam pembentukan *search string*

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menggunakan *boolean operators* AND/OR/NOT untuk memperbaiki hasil pencarian.

Maka dari itu peneliti menyusun kata kunci atau *keywords* yang akan digunakan peneliti untuk diaplikasikan ke dalam *database* sebagai berikut:

Research question 1: Variabel apa saja yang terkait dengan Facebook Instagram sebagai media sosial periklanan di Industri perhotelan?

Research question 2: Bagaimana strategi periklanan yang diterapkan oleh hotel melalui Facebook dan Instagram?

Tabel 3.2 Kata Kunci Rumusan Masalah

<i>Construct</i>	<i>Keywords - synonyms</i>	<i>Codes</i>	<i>Search String</i>
<i>Facebook</i>	<i>Facebook advertising, Facebook page, Facebook marketing, Facebook Usage, Facebook fans, Facebook post.</i>	<i>“Facebook” OR “Facebook advertising” OR “Facebook page” OR “Facebook marketing” OR “Facebook Usage” OR “Facebook fans” OR “Facebook post”</i>	<i>“Facebook” OR “Facebook advertising” OR “Facebook page” OR “Facebook marketing” OR “Facebook Usage” OR “Facebook fans” OR</i>
<i>Instagram</i>	<i>Instagram, Instagram marketing, Instagram advertising, Instagram usage.</i>	<i>“Instagram” OR “Instagram marketing” OR “Instagram advertising” OR “Instagram usage”</i>	<i>“Facebook post” AND “Instagram” OR “Instagram marketing” OR “Instagram advertising” OR “Instagram usage”</i>
<i>Social Media</i>	<i>Social media advertising, social media marketing, social media usage, social media use, social media implication, social media influence.</i>	<i>“Social media advertising” OR “social media marketing” OR “social media usage” OR “social media use” OR “social media implication” OR “social media influence”</i>	<i>AND “Social media advertising” OR “social media marketing” OR “social media usage” OR “social media use” OR “social media implication” OR “social media influence” AND</i>
<i>Hotel industry</i>	<i>Hotel, hospitality industry, accommodation.</i>	<i>“Hotel” OR “hospitality industry” OR “accommodation”</i>	<i>“Hotel” OR “hospitality industry” OR “accommodation”</i>

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Strategy</i>	<i>Social media strategy, social media usage, social media implication, content strategies, digital marketing strategy, implication, usage, influence, performance.</i>	<i>“Social media strategy” OR “social media usage” OR “social media implication” OR “content strategies” OR “digital marketing strategy” OR “implication” OR “usage” OR “influence” OR “performance”</i>	<i>AND “Social media strategy” OR “social media usage” OR “social media implication” OR “content strategies” OR “digital marketing strategy” OR “implication” OR “usage” OR “influence” OR “performance”</i>
-----------------	---	--	--

Search strings ini kemudian diaplikasikan kedalam *database*. *Database* mewadahi banyak artikel yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan dan juga memiliki reputasi yang baik. Penelitian ini menggunakan beberapa *database* seperti *EBSCO*, *Springer*, *Emerald* dan *Taylor and Francis* dalam mengumpulkan artikel. Peneliti juga mendapatkan beberapa artikel melalui *google scholar*. Peneliti menggunakan beberapa iterasi *keywords* untuk mendapatkan hasil pencarian yang sesuai dengan fokus penelitian dan juga mampu menjawab *research question*.

Dari hasil pencarian artikel dengan menggunakan *search strings* pada *database* didapat hasil artikel yang selanjutnya akan melalui tahap *screening* yaitu *inclusion* dan *exclusion* kriteria, deduplikasi menggunakan *software* Zotero kemudian diatur menggunakan *tools* referensi Zotero dan *tittle and abstract screening* sehingga mendapatkan artikel. Peneliti harus mencari artikel yang kemudian dijadikan data untuk membantu dalam menjawab *research question*. dalam proses *full text screening* tetap diperlukan kriteria yang ditetapkan untuk mempermudah (Jesson et al., 2011).

Tabel 3.3 Kriteria Penyertaan dan Pengecualian

Kriteria Penyertaan	Kriteria Pengecualian
Di <i>publish</i> antara tahun 2015 - 2022	Diluar waktu <i>publish</i> yang ditentukan
Sesuai <i>Data Base</i> yang telah ditentukan	Diluar <i>Data Base</i> yang telah ditentukan
Studi ditulis dalam bahasa inggris	Studi tidak dalam bahasa inggris
Studi adalah jurnal (artikel ilmiah)	Buku, makalah, thesis, artikel non ilmiah, dll

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam konteks Facebook & Instagram di industri perhotelan	Platform lain
---	---------------

Selain itu dilakukan artikel kemudian dilakukan tahapan *eligibility*. *Eligibility* adalah proses penyaringan manual. Proses identifikasi dan penyaringan dengan dibantu oleh komputer rentan terhadap kesalahan. Liberati et al., (2009) menyatakan bahwa peneliti mungkin memasukkan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan setelah proses penyaringan. Untuk masalah ini, peneliti dapat secara manual mengecualikan artikel tersebut dari pertimbangan. Prosesnya berfokus pada membaca judul, abstrak, dan jika diperlukan, bagian metodologi. Hasil artikel dari hasil penyaringan berdasarkan *full text screening* menghasilkan jurnal untuk selanjutnya dijadikan *final paper*.

3.5 Penilaian Kualitas Studi

Pada penelitian Systematic Literature Review atau tinjauan pustaka sistematis terdapat tahapan penilaian kualitas studi dimana data yang sudah didapat harus dinilai kualitasnya, penelitian ini melakukan penilaian kualitas studi berdasarkan instrumen yang berisikan checklist untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan terkait research question. Tujuan dari critical appraisal atau kualitas studi adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang untuk dijadikan sebagai data yang relevan.

Artikel yang tersisa dari proses kelayakan perlu diperiksa untuk memastikan bahwa kualitas metodologi bebas dari bias (Li et al., 2019). Penting untuk memilih orang yang cocok untuk menilai kualitas. Disarankan untuk menyewa setidaknya dua reviewer independen atau peneliti dapat meninjau artikel secara independen berdasarkan kriteria yang mereka sepakati bersama (Petticrew & Roberts, 2008; Charrois, 2015). Mereka harus mendiskusikan dan memutuskan apakah akan mempertahankan atau mengecualikan artikel yang mereka gagal mencapai kesepakatan bersama mengenai kualitasnya (Petticrew & Roberts, 2008). Selain itu, peneliti dapat berkomunikasi dengan peneliti lain terkait dari studi yang dipilih untuk mendapatkan klarifikasi tentang ketidakpastian dalam metode dan hasil

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Charrois, 2015). Poin-poin penting yang harus dipertimbangkan dalam fase penilaian kualitas:

Peneliti harus memeriksa kualitas artikel yang dipilih untuk memastikan mereka bebas dari bias dan memiliki kualitas tingkat tinggi.

1. Tinjauan sistematis menggunakan alat penilaian kualitas yang berbeda yang memberikan kriteria kualitas yang berbeda tergantung pada kebutuhan dan sifat tinjauan.
2. Setiap desain penelitian memiliki alat atau skala atau daftar periksa untuk memeriksa kualitas artikel.
3. Kualitas artikel dapat dinilai baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
4. Setidaknya dua ahli independen atau dua peneliti independen dapat meninjau kualitas artikel berdasarkan kriteria.

3.6 Ekstraksi Data

Setelah studi melalui tahap penilaian kualitas studi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan ekstraksi data *final paper*. Total *final paper* yang didapat akan melalui proses ekstraksi data dimana data yang dibutuhkan dalam menjawab *research question* di jabarkan menggunakan template ekstraksi data. Peneliti menggunakan *basic data extraction template* dari (Jesson et al., 2011) untuk mendapatkan data spesifik dari artikel. Berikut format *basic data extraction template*.

Tabel 3.4 Templat Ekstraksi Data Dasar

Templat Ekstraksi Data Dasar	
Detail penulis dan publikasi	
Paradigma (disiplin akademik dan institusi)	
Tujuan dan fokus penelitian	
Rincian metode (pemilihan sample, populasi dan subkelompok, ukuran, desain metode, tingkat respons, lokasi penelitian)	
Teori atau model	
Data tentang hambatan daur ulang (baik sebagai tinjauan/ringkasan literatur atau jumlah non pendaur ulang; atau daftar alasan atau hambatan baru)	

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Informasi lain yang relevan atau berguna	
--	--

3.7 Analisis dan Sintesis Data

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode *systematic literature review* terdapat proses yang menjadi siklus yaitu dengan mencari, membaca, dan menentukan cakupan dan pencarian ulang. Peneliti harus melakukan proses tersebut berkali – kali dalam mendapatkan data yang akan diolah, Setelah dilakukannya penelusuran dari beberapa database, studi, maupun artikel yang kemudian dinilai maka didapatkan permasalahan utama dan temuan yang terfokus pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan berfokus pada tema penelitian dan melakukan tahapan analisis dan sintesis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memeriksa dan membedah studi individu dan mengeksplorasi bagaimana komponen berhubungan satu sama lain. Data yang ada kemudian di analisis melalui 3 tahap (Jesson et al., 2011) yaitu:

1. Menuliskan kesimpulan yang penting dari setiap jurnal; pada fase ini penulisan akan bersifat deskriptif dalam bentuk simpulan. Dari *final paper* yang ada akan membangun bukti, dan menjelaskan topik penelitian.
2. Membandingkan *final paper* yang ada untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan yang ada pada setiap jurnal yang digunakan pada *final paper*. Dari hasil ini akan didapatkan data komparatif.
3. Selanjutnya adalah membuat *memo* atau *notes* pada setiap jurnal untuk memberikan kelebihan dan kekurangan serta kesempatan untuk penelitian lanjutan. Fokus tetap berada pada *research question* untuk tetap menuliskan *review* yang relevan.

Tujuan dari *literature review* adalah untuk memberikan *critical review* pada penelitian sebelumnya dan meminimalkan bias yang terkait dengan studi tunggal dan tinjauan non sistematis.. Hasilnya adalah gambaran baru tentang suatu topik yang kita sajikan dengan pendapat kita yang berbasikan pada temuan, refleksi dan terkadang pengalaman. Sintesis adalah suatu proses menempatkan temuan dari studi individu bersama-sama ke dalam pengaturan baru atau berbeda dan mengembangkan pengetahuan yang tidak tampak dari membaca studi individu secara terpisah. Tujuan sintesis adalah untuk menyatukan, menemukan tema yang

Sidiek Sulistyawan, 2022
ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

dipilih, dimana hasilnya harus mencapai tingkat pemahaman yang lebih besar dan mencapai tingkat perkembangan konseptual atau teoritis melampaui yang dicapai pada individu mana pun. Sehingga hasil analisis dan sintesis penelitian dapat mengidentifikasi *knowledge gap*, khususnya pada fokus dan cakupan penelitian. Selanjutnya memberitahukan semua temuan tanpa terkecuali dan memberikan catatan pada limitasi metode dan teori pada penelitian yang telah dilakukan.

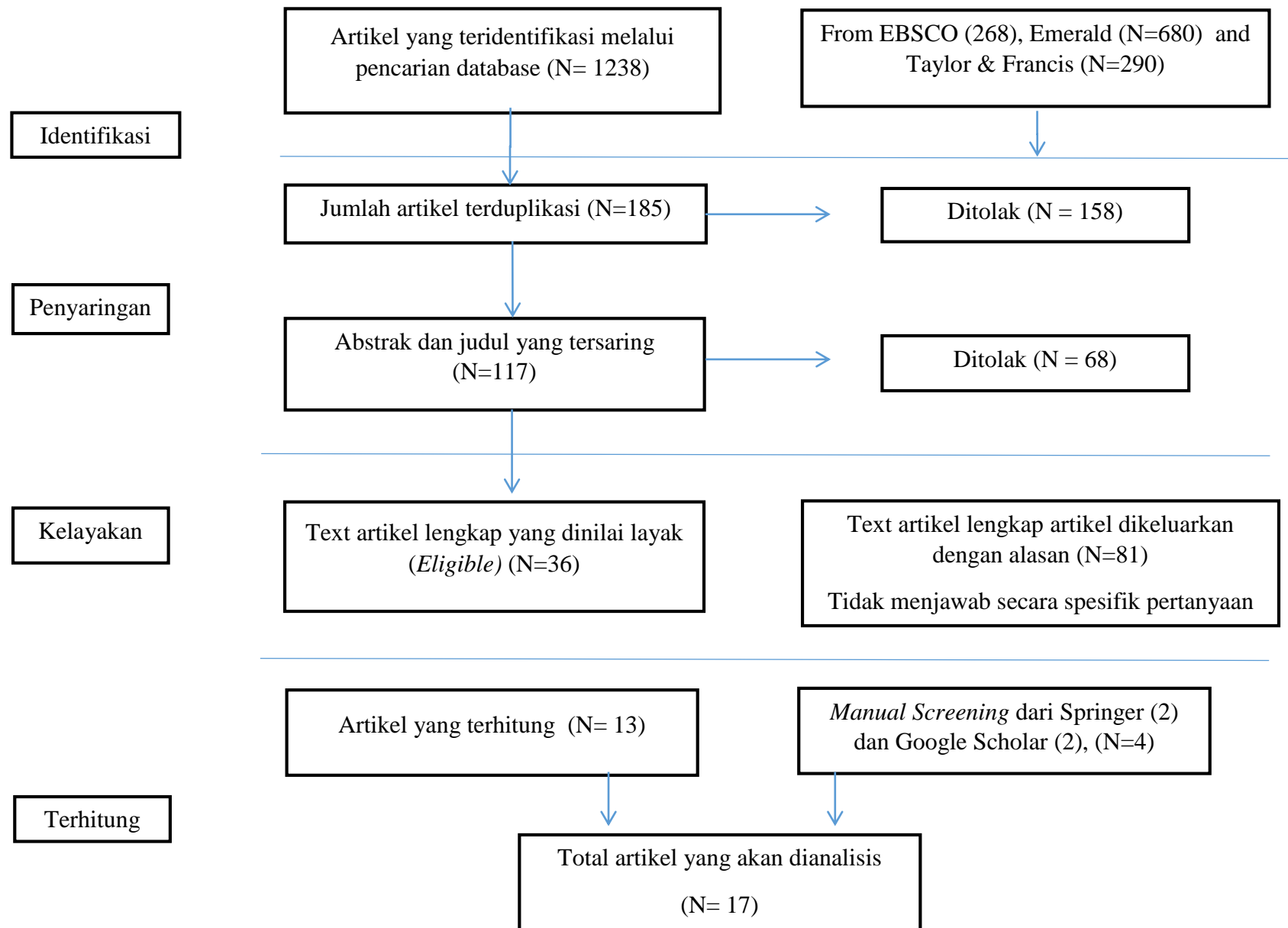
3.8 Demonstrasi Data

Selanjutnya, peneliti harus berusaha memastikan bahwa proses SLR jelas dan datanya didukung oleh kesimpulan. String pencarian harus menggunakan semua simbol pengkodean yang mungkin untuk memastikan pencarian yang teliti dalam mengambil lebih banyak artikel, dan semua penyertaan dan pengecualian kriteria harus dijelaskan dan dibenarkan (Peters et al., 2015). Diagram flow dapat digunakan untuk menggambarkan proses A-Z SLR secara terorganisir. Di antara flow yang sudah mapan diagram adalah diagram aliran PRISMA (Liberati et al., 2009) dan diagram aliran yang disesuaikan (Shaffril et al., 2018). Tabel yang terkait dengan string pencarian, kriteria penyertaan dan pengecualian dapat termasuk. Disarankan agar tabel temuan menjadi salah satu prioritas utama di SLR. Tabel menawarkan penjelasan dan pemahaman sederhana tentang hasilnya. Satu dari Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mengidentifikasi pola-pola penelitian sebelumnya yang dapat dilakukan dengan menggunakan SLR. SLR dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan menawarkan arah untuk studi masa depan (Petticrew & Roberts, 2008). Peneliti dapat melanjutkan dengan tinjauan literatur mereka setelah memenuhi semua kriteria ini. Pelaporan dapat disajikan dalam bentuk *Diagram flow* sebagai berikut:

Sidiek Sulistyawan, 2022

ANALISIS PENGGUNAAN FACEBOOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIAL UNTUK PERIKLANAN HOTEL (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 1 Flow Diagram of Literature Search and Evaluating for Inclusion

(Xiao & Watson 2019)

